BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Sungai Tabuk adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Sungai Tabuk terdiri dari 1 Kelurahan dan 20 Desa yaitu, Kelurahan Sungai Lulut, Desa Gudang Hirang, Desa Sungai Tabuk Kota, Desa Pematang Panjang, Desa Gudang Tengah, Desa Pemakuan, Desa Sungai Tabuk Keramat, Desa Pejambuan, Desa Tajau Landung, Desa Kelililng Benteng Ilir, Desa Sungai Bangkal, Desa Lok Buntar, Desa Pembantanan, Desa Sungai Pinang Lama, Desa Sungai Bakung, Desa Sungai Tandipah, Desa Paku Alam, Desa Lok Baintan, Desa Sungai Pinang Baru, Desa Lok Baintan Baru dan Abumbun Jaya.

Keseluruhan angket yang terkumpul tersebut digunakan dalam analisis data penelitian ini dengan populasi yang berjumlah 30 responden pengusaha beras yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk khususnya desa Pematang Panjang, desa Sungai Tabuk Kota, desa Gudang Hirang dan Kelurahan Sungai Lulut.

1. Karakteristik Responden

Bagian ini menjelaskan gambaran deskriptif responden untuk mendukung analisis kuantitatif dan memberikan gambaran mengenai preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional. Adapun keseluruhan lembar kuesioner yang dibagikan dengan

keseluruhan kuesioner ada 30, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: Jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan alamat. Dengan menggunakan metode sampling jenuh, data yang diolah dan diperoleh hasil menunjukkan gambaran sebagai berikut.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	28	93,3
2	Perempuan	2	6,7
	Jumlah	30	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan data tabel 4.1 diatas, dapat diketahui jumlah keseluruhan pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk yang menjadi responden pada penelitian ini berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 28 responden pengusaha beras laki-laki dengan persentase 93,3% dan 2 responden pengusaha beras perempuan dengan persentase 6,7%, dari jumlah keseluruhan 30 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini dominan berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Adapun data mengenai umur responden yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	5	16,7
2	30-40	6	20
3	40-50	10	33,3
4	50-60	5	16,7
5	60-70	4	13,3
	Jumlah	30	100

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket pada pengusaha beras menunjukkan bahwa, karakteristik responden berdasarkan umur dari umur 20-30 sebanyak 5 responden dengan persentase 16,7%, umur 30-40 sebanyak 6 responden dengan persentase 20%, umur 40-50 sebanyak 10 responden dengan persentase 33,3%, umur 50-60 sebanyak 5 responden dengan persentase 16,7%, umur 60-70 sebanyak 4 responden dengan persentase 13,3%. Jadi, pengusaha beras terbanyak berdasarkan umur yang bisa dilihat ialah dari umur 40-50 sebanyak 16,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini dominan berumur 40-50 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

Adapun data mengenai alamat responden yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat

No	Alamat	Jumlah	Persentase (%)
1	Kelurahan Sungai Lulut	11	36,7
2	Desa Sungai Tabuk Kota	5	16,6
3	Desa Gudang Hirang	8	26.7
4	Desa Pematang Panjang	6	20
	Jumlah	30	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, data yang diperoleh melalui penyebaran angket pada pengusaha beras menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan alamat, Kelurahan Sungai Lulut berjumlah 11 responden dengan persentase 36,7%, Desa Pematang Panjang berjumlah 6 responden dengan persentase 20%, Desa Sungai Tabuk Kota berjumlah 5 responden dengan persentase 16,6%, Desa Gudang Hirang berjumlah 8 responden dengan persentase 26,7%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pusat pengusaha beras terbanyak di kecamatan Sungai Tabuk adalah Kelurahan Sungai Lulut berjumlah 11 responden dengan persentase 36,7% dari keseluran yang berjumlah 30 responden.

2. Preferensi Pengusaha Beras terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional

a. Data Angket Responden yang Memilih Bank Syariah

Adapun data mengenai pilihan responden terhadap bank syariah yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.4 Apakah responden menjadi nasabah bank syariah

No	Tanggapan responden apakah menjadi nasabah bank syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	8	26,7
2.	Tidak	22	73,3
	Jumlah	30	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, tanggapan responden mengenai Bank Syariah, 8 responden yang menjadi nasabah Bank Syariah dengan persentase 26,7% dan 22 responden pengusaha beras tidak menjadi nasabah Bank Syariah dengan persentase 73,3% dari keselurahan 30 responden. Jadi, persentase responden yang menjadi nasabah Bank Syariah tidak mencapai 50% dari keseluruhan jumlah responden.

Adapun data mengenai tanggapan responden terhadap Bank Syariah yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.5 Tanggapan Responden terhadap Bank Syariah

No	Tanggapan responden terhadap bank syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Bank khusus umat Islam	0	0
2.	Bank berdasarkan prinsip syariah	5	62,5
3.	Bank bebas riba	3	37,5
4.	Lainnya	0	0
	Jumlah	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, tanggapan responden terhadap Bank Syariah, tidak ada yang menyatakan bahwa Bank Syariah itu bank khusus umat islam, 5 responden yang menyatakan bahwa Bank Syariah bank berdasarkan prinsip syariah dengan persentase 62,5%, 3 responden yang menyatakan Bank Syariah bank bebas riba dengan persentase 37,5%, dan tidak ada responden yang menyatakan tanggapan lainnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah responden yang menggunakan Bank Syariah sudah memahami apa yang dimaksud dengan bank syariah dengan dominan pilihan jawaban Bank Syariah adalah bank berdasarkan prinsip syariah.

Adapun data mengenai alasan responden memilih bank syariah yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.6 Alasan Responden Memilih Bank Syariah

No	Alasan memilih bank syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Produk	6	75
2.	Harga	2	25
3.	Promosi	0	0
4.	Tempat	0	0
	Jumlah	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui alasan responden menjadi nasabah Bank Syariah, 6 responden memilih karena produk dengan persentase 75%, 2 responden memilih karena harga dengan persentase 25%, tidak ada responden yang memilih karena promosi dan tidak ada responden yang memilih karena tempat. Kesimpulan yang dapat diambil adalah alasan responden menjadi

nasabah Bank Syariah karena produk dan harga. Alasan responden memilih Bank Syariah lebih dominan karena produk yang ada pada Bank Syariah.

Adapun data mengenai dari mana responden mengetahui bank syariah yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.7 Responden Mengetahui Bank Syariah

No	Responden mengenal bank	Jumlah	Persentase (%)
1.	Teman/kerabat	6	75
2.	Iklan/promosi	0	0
3.	Buku/koran	0	0
4.	Mengetahui sendiri	2	25
	Jumlah	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui dari mana responden mengetahui Bank Syariah, 6 responden mengetahui dari teman atau kerabat dengan persentase 75%, tidak ada yang mengetahui Bank Syariah dari iklan/promosi, tidak ada juga responden yang mengetahui Bank Syariah dari buku/koran, 2 responden mengetahui sendiri tentang bank syariah dengan persentase 25%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah responden yang menjadi nasabah Bank Syariah mengetahui Bank Syariah dari teman/kerabat dan mengetahui sendiri tentang Bank Syariah. Jadi, responden dominan mengetahui Bank Syariah dari teman atau kerabat.

Adapun data mengenai tanggapan responden terhadap bagi hasil Bank Syariah yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Bagi Hasil pada Bank Syariah

No	Tanggapan responden terhadap bunga bank syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Halal	7	87,5
2.	Haram	0	0
3.	Mubah (boleh)	1	12,5
4.	Tidak tahu	0	0
	Jumlah	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, tanggapan responden yang menjadi nasabah Bank Syariah terhadap bagi hasil Bank Syariah adalah 7 responden yang menyatakan bahwa bagi hasil pada Bank Syariah itu halal dengan persentase 87,5%, tidak ada responden nasabah Bank Syariah yang menyatakan bagi hasil Bank Syariah itu haram, 1 responden menyatakan mubah (boleh) dengan persentase 12,5%, dan tidak ada responden yang memilih tidak mengetahui. Jadi, responden dominan menyatakan bahwa bagi hasil pada Bank Syariah itu halal.

Adapun data mengenai tanggapan responden apakah akan menggunakan terus bank syariah dimasa akan datang yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Apakah akan Menggunakan terus Bank Syariah di Masa akan Datang

No	Responden apakah akan menggunakan bank syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	7	87,5
2.	Tidak	1	12,5
	Jumlah	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui 7 responden yang akan terus menggunakan Bank Syariah dimasa akan datang dengan persentase 87,5% dan 1 responden yang tidak akan menggunakan Bank Syariah dimasa akan datang dengan persentase 12,5%. Jadi kesimpulan yang dapat diambil ialah responden dominan akan menggunakan trus Bank Syariah dimasa akan datang.

Adapun data mengenai tanggapan responden bahwa Bank Syariah bebas riba yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.10 Bank Syariah Bebas Riba

No	Bank syariah bebas riba	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	0	0
2.	Tidak setuju	0	0
3.	Ragu-ragu	0	0
4.	Setuju	6	87,5
5.	Sangat setuju	2	12,5
	Jumlah	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, 2 responden menyatakan sangat setuju bahwa Bank Syariah bebas dari riba dengan persentase 12,5%, 6 responden

menyatakan setuju bahwa Bank Syariah bebas dari riba dengan persentase 87,5%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah responden yang menjadi nasabah Bank Syariah sudah mengetahui bahwa Bank Syariah sudah terbebas dari riba.

Adapun data mengenai Bank Syariah bebas dari spekulasi yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.11 Bank Syariah Bebas dari Spekulasi

No	Bank syariah bebas spekulasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	0	0
2.	Tidak setuju	0	0
3.	Ragu-ragu	0	0
4.	Setuju	8	100
5.	Sangat setuju	0	0
	Jumlah	8	100

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, semua responden yang menjadi nasabah Bank Syariah menyatakan setuju bahwa pembiayaan pada Bank Syariah terbebas dari spekulasi. Kesimpulan yang dapat diambil adalah pengusaha beras meyakini bahwa Bank Syariah terbebas dari spekulasi dalam transaksinya.

Adapun data mengenai Bank Syariah bebas dari ketidakjelasan produk yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.12 Bank Syariah Bebas dari Ketidakjelasan Produk

No	Bebas dari ketidakjelasan produk	Jumlah	Persentase (%)
1.	Sangat tidak setuju	0	0
2.	Tidak setuju	0	0
3.	Ragu-ragu	0	0
4.	Setuju	6	75
5.	Sangat setuju	2	25
	Jumlah	8	100

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, 2 responden menyatakan sangat setuju bahwa Bank Syariah bebas dari ketidakjelasan produk dengan persentase 25%, 6 responden menyatakan setuju Bank Syariah bebas dari ketidakjelasan produk. Jadi, kesimpualan yang dapat diiambil adalah bahwa pengusaha beras yang menjadi nasabah pada Bank Syariah meyakini bahwa Bank Syariah sudah terbebas dari ketidakjelasan produk.

b. Data angket responden yang memilih bank konvensional

Adapun data mengenai pilihan responden terhadap bank konvensional yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.13 Pilihan responden terhadap bank konvensional

No	Tanggapan responden apakah menjadi nasabah bank konvensional	Jumlah	Persentase (%)
1.	Bank syariah	8	26,7
2.	Bank konvensional	22	73,3
	Jumlah	30	100

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, tanggapan responden apakah menjadi nasabah Bank Konvensional, 22 responden menjadi nasabah Bank Konvensional dengan prsentase 73,3% dari keselurahan 30 responden. Jadi, persentase responden yang menjadi nasabah bank konvensioanl lebih dari 50% dari keseluruhan jumlah pengusaha beras yang menjadi nasabah bank konvensional yaitu 73,3%.

Adapun data mengenai alasan responden memilih Bank Konvensioanal yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.14 Alasan Responden Memilih Bank Konvensional

No	Alasan memilih bank konvensional	Jumlah	Persentase (%)
1.	Produk	2	9,1
2.	Harga	3	13,7
3.	Promosi	1	4,5
4.	Tempat	16	72,7
	Jumlah	22	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui alasan responden memilih menjadi nasabah pada Bank Konvensional, 2 responden memilih karena produk dengan persentase 9,1%, 3 responden memilih karena harga dengan persentase 13,7%, 1 responden yang memilih karena promosi dengan persentase 4,5% dan 16 responden yang memilih karena tempat dengan persentase 72,7%. Kesimpulan yang dapat diambil dari alasan responden memilih dan menjadi nasabah pada Bank Konvensional dominan karena tempat.

Adapun data mengenai dari mana responden mengetahui Bank Konvensional yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.15 Responden Mengetahui Bank Konvensional

No	Responden mengetahui bank	Jumlah	Persentase (%)
1.	Teman dan kerabat	13	59,1
2.	Iklan/promosi	1	4,5
3.	Buku/ko ran	0	0
4.	Mengetahui sendiri	8	36,4
	Jumlah	22	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, dapat diketahui dari mana responden mengetahui tentang Bank Konvensional, 13 responden mengetahui Bank Konvensional dari teman atau kerabat dengan persentase 59,1%, 1 responden yang mengetahui Bank Konvensional dari iklan/promosi dengan persentase 4,5%, tidak ada responden yang mengetahui Bank Konvensional dari buku/koran, 8 responden mengetahui sendiri tentang Bank Konvensional dengan persentase 36,4%. Kesimpulan yang dapat diambil adalah responden yang menjadi nasabah Bank Konvensional kebanyakan mengetahui Bank Konvensional dari teman/kerabat dan mengetahui sendiri tentang Bank Konvensional. Jawaban responden dominan mengetahui Bank Konvensional dari teman dan kerabat.

Adapun data mengenai apakah responden akan terus menggunakan Bank Konvensional dimasa akan datang yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.16 Apakah Responden akan Menggunakan Bank Konvensional di Masa akan Datang

No	Responden menggunakan bank Konvensional	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	22	100
2.	Tidak	0	0
	Jumlah	22	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, dapat diketahui bahwa nasabah pada Bank Konvensional ada 22 responden yang menyatakan akan terus menggunakan Bank Konvensional dimasa akan datang dengan persentase 100% dan tidak ada nasabah Bank Konvensional atau responden yang tidak akan menggunakan Bank Konvensional dimasa akan datang. Jadi, semua responden akan terus menggunakan Bank Konvensional dimasa akan datang dan tetap menjadi nasabah pada Bank Konvensional dimasa akan datang.

3. Pernyataan Pengusaha Beras Terhadap Dimensi Produk, Harga, Promosi, dan Tempat Serta Preferensinya Terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Distribusi jawaban responden terdiri 2 kelompok, kelompok 1 merupakan jawaban terhadap dimensi variabel Bank Konvensional berjumlah 22 buah dan kelompok 2 merupakan jawaban dimensi variabel Bank Syariah yang berjumlah 8 buah, jumlahnya menjadi 30 buah. Tabel dibawah ini menunjukkan penilaian responden terhadap dimensi variabel dan dapat dilihat perbandingannya antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

a. Distribusi jawaban responden terhadap proses perkenalan produk

Adapun data mengenai penilaian terhadap perkenalan produk yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.17 Deskriptif pernyataan X1.1

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak dikenal	0	0	0	0
2.	Tidak dikenal	4	18.2	2	25
3.	Cukup dikenal	8	36.4	3	37.5
4.	Dikenal	10	45.4	3	37.5
5.	Sangat dikenal	0	0	0	0
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.17 penilaian responden terhadap perkenalan produk pada Bank Konvensional, 4 responden menyatakan tidak dikenal dengan persentase 18,2%, 8 responden menyatakan cukup dikenal dengan persentase 36,4%, 10 responden menyatakan dikenal dengan persentase 45,4%.

Penilaian responden terhadap perkenalan produk pada Bank Syariah, 2 responden menyatakan tidak dikenal dengan persentase 25%, 3 responden menyatakan cukup dikenal dengan persentase 37,5%, 3 responden menyatakan dikenal dengan persentase 37,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa responden Bank Konvensional menyatakan penilaian perkenalan produk terhadap Bank Konvensional dominan dikenal dengan persentase 45,4%. Sedangkan responden

Bank Syariah menyatakan penilaian perkenalan produk terhadap Bank Syariah dominan cukup dikenal dan dikenal dengan masing-masing persentase 37,5%.

b. Distribusi jawaban responden terhadap kesesuaian produk dengan kebutuhan masyarakat

Adapun data mengenai penilaian terhadap kesesuaian produk yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.18 Deskriptif pernyataan X1.2

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak sesuai	0	0	0	0
2.	Tidak sesuai	0	0	0	0
3.	Cukup sesuai	4	18.2	0	0
4.	Sesuai	16	72.7	8	100
5.	Sangat sesuai	2	9.1	0	0
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, penilaian responden terhadap kesesuaian produk pada Bank Konvensional, 4 responden menyatakan cukup sesuai dengan persentase 18,2%, 16 responden menyatakan sesuai dengan persentase 72,7%, 2 responden menyatakan sangat sesuai dengan persentase 9,1%. Penilaian responden terhadap kesesuian produk pada Bank syariah, 8 responden menyatakan sesuai dengan persentase 100%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap keseuaian produk, sesuai dengan persentase 72,7%. Responden Bank Syariah dominan

menyatakan penilaian responden terhadap kesesuian produk sesuai dengan persentase 100%.

c. Distribusi jawaban responden terhadap kepercayaan pada produk yang digunakan

Adapun data mengenai penilaian terhadap kepercayaan pada produk yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.19 Deskriptif pernyataan X1.3

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak percaya	0	0	0	0
2.	Tidak percaya	0	0	0	0
3.	Cukup percaya	3	13.6	0	0
4.	Percaya	14	63.7	4	50
5.	Sangat percaya	5	22.7	4	50
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, penilaian responden terhadap kepercayaan produk pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan cukup percaya dengan persentase 13,6%, 14 responden menyatakan percaya dengan persentase 63,7%, 5 responden menyatakan sangat sesuai dengan persentase 22,7%. Penilaian responden terhadap kepercayaan produk pada Bank Syariah, 4 responden menyatakan percaya dengan persentase 50%. 4 responden menyatakan sangat percaya dengan persentase 50%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap kepercayaan

pada produk adalah percaya dengan persentase 63,7%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap kepercayaan pada produk Bank Syariah adalah sesuai dan sangat sesuai dengan masing-masing persentase 50%.

d. Distribusi jawaban responden terhadap keuntungan/margin

Adapun data mengenai penilaian terhadap keuntungan/margin yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.20 Deskriptif pernyataan X2.1

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat rendah	0	0	0	0
2.	Rendah	3	13.6	0	0
3.	Cukup rendah	9	40.9	4	50
4.	Tinggi	9	40.9	4	50
5.	Sangat tinggi	1	4.6	0	0
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, penilaian responden terhadap margin/keuntungan pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan rendah dengan persentase 13,6%, 9 responden menyatakan cukup rendah dengan persentase 40,9%, 9 responden menyatakan tinggi dengan persentase 40,9%, 1 responden menyatakan sangat tinggi dengan persentase 4,6%. Penilaian responden terhadap margin/keuntungan pada Bank Syariah, 4 responden menyatakan cukup rendah dengan persentase 50%. 4 responden menyatakan tinggi dengan persentase 50%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap margin/keuntungan pada Bank Konvensional adalah cukup rendah dan tinggi dengan masing-masing persentase 40,9%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap margin/keuntungan pada Bank Syariah adalah cukup rendah dan tinggi dengan masing-masing persentase 50%.

e. Distribusi jawaban responden terhadap beban pembiayaan

Adapun data mengenai penilaian terhadap pembiayaan yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.21 Deskriptif pernyataan X2.2

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat rendah	0	0	0	0
2.	Rendah	3	13.6	0	0
3.	Cukup rendah	6	27.3	0	0
4.	Tinggi	10	45.5	7	87.5
5.	Sangat tinggi	3	13.6	1	12.5
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, penilaian responden terhadap pembiayaan pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan rendah dengan persentase 13,6%, 6 responden menyatakan cukup rendah dengan persentase 27,3%, 10 responden menyatakan tinggi dengan persentase 45,5%, 3 responden menyatakan sangat tinggi dengan persentase 13,6%. Penilaian responden terhadap pembiayaan pada Bank Syariah, 7 responden menyatakan cukup rendah dengan persentase 87,5%. 4 responden menyatakan tinggi dengan persentase 12,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap pembiayaan pada Bank Konvensional adalah tinggi dengan persentase 45,5%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap pembiayaan pada Bank Syariah adalah tinggi dengan persentase 87,5%.

f. Distribusi jawaban responden terhadap biaya transaksi

Adapun data mengenai penilaian terhadap biaya transaksi yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.22 Deskriptif pernyataan X2.3

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat mahal	0	0	1	12.5
2.	Mahal	0	0	0	0
3.	Cukup murah	1	4.6	0	0
4.	Murah	16	72.7	4	50
5.	Sangat murah	5	22.7	3	37.5
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, penilaian responden terhadap biaya transaksi pada Bank Konvensional, 1 responden menyatakan cukup murah dengan persentase 4,6%, 16 responden menyatakan murah dengan persentase 72,7%, 5 responden menyatakan sangat murah dengan persentase 22,7%. Penilaian responden terhadap biaya transaksi pada Bank Syariah, 1 responden menyatakan sangat mahal dengan persentase 12,5%. 4 responden menyatakan murah dengan persentase 50%. 3 responden menyatakan sangat murah dengan persentase 37,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap biaya transaksi pada Bank Konvensional adalah murah dengan persentase 72,7%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap biaya transaksi pada Bank Syariah adalah murah dengan persentase 50%.

g. Distribusi jawaban responden terhadap ketertarikan promosi

Adapun data mengenai penilaian terhadap ketertarikan promosi yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.23 Deskriptif pernyataan X3.1

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat kurang menarik	0	0	0	0
2.	Kurang menarik	3	13.6	1	12.5
3.	Cukup menarik	4	18.2	2	25
4.	Menarik	9	40.9	3	37.5
5.	Sangat menarik	6	27.3	2	25
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, penilaian responden terhadap ketertarikan promosi pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan kurang menarik dengan persentase 13,6%, 4 responden menyatakan cukup menarik dengan persentase 18,2%, 9 responden menyatakan menarik dengan persentase 40,9%, 6 responden menyatakan sangat menarik dengan persentase 27,3%. Penilaian responden terhadap ketertarikan promosi pada Bank Syariah, 1 responden menyatakan kurang menarik dengan persentase 12,5%. 2 responden menyatakan

cukup menarik dengan persentase 25%. 3 responden menyatakan menarik dengan persentase 37,5%, 2 responden menyatakan sangat menarik 25%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap ketertarikan promosi pada Bank Konvensional adalah menarik dengan persentase 40,9%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap ketertarikan promosi pada Bank Syariah adalah menarik dengan persentase 37,5%.

h. Distribusi jawaban responden terhadap penyampaian promosi kepada nasabah

Adapun data mengenai penilaian terhadap penyampaian promosi yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.24 Deskriptif pernyataan X3.2

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat buruk	0	0	0	0
2.	Buruk	0	0	0	0
3.	Cukup baik	3	13.6	2	25
4.	Baik	18	81.8	3	37.5
5.	Sangat baik	1	4.6	3	37.5
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.24 diatas, penilaian responden terhadap penyampaian promosi pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan cukup baik dengan persentase 13,6%, 18 responden menyatakan baik dengan persentase 81,8%, 1 responden menyatakan sangat baik dengan persentase 4,6%. Penilaian responden

terhadap penyampaian promosi pada Bank Syariah, 2 responden menyatakan cukup baik dengan persentase 25%. 3 responden menyatakan baik dengan persentase 37,5%. 3 responden menyatakan sangat baik dengan persentase 37,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap penyampaian promosi pada Bank Konvensional adalah baik dengan persentase 81,8%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap penyampaian promosi pada Bank Syariah adalah baik dan sangat baik dengan masing-masing persentase 37,5%.

i. Distribusi jawaban responden terhadap ketepatan sasaran

Adapun data mengenai penilaian terhadap ketepatan sasaran yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.25 Deskriptif pernyataan X3.3

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak tepat	0	0	0	0
2.	Tidak tepat	1	4.6	0	0
3.	Cukup tepat	1	4.6	0	0
4.	Tepat	15	68.1	7	87.5
5.	Sangat tepat	5	22.7	1	12.5
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.25 diatas, penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Konvensional, 1 responden menyatakan tidak tepat dengan persentase 4,6%, 1 responden menyatakan cukup tepat dengan persentase 4,6%, 15 responden menyatakan tepat dengan persentase 68,1%. 5 responden

menyatakan sangat tepat dengan persentase 22,7%. Penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Syariah, 7 responden menyatakan tepat dengan persentase 87,5%. 1 responden menyatakan sangat tepat dengan persentase 12,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Konvensional adalah tepat dengan persentase 68,1%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Syariah adalah tepat dengan persentase 87,5%.

j. Distribusi jawaban responden terhadap keterjangkauan tempat

Adapun data mengenai penilaian terhadap keterjangkauan tempat yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.26 Deskriptif pernyataan X4.1

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak terjangkau	0	0	0	0
2.	Tidak terjangkau	0	0	4	50
3.	Cukup terjangkau	1	4.6	4	50
4.	Terjangkau	4	18.2	0	0
5.	Sangat terjangkau	17	77.2	0	0
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.26 diatas, penilaian responden terhadap keterjangkauan tempat pada Bank Konvensional, 1 responden menyatakan cukup terjangkau dengan persentase 4,6%, 4 responden menyatakan terjangkau dengan persentase 18,2%, 17 responden menyatakan sangat terjangkau dengan persentase

77,2%. Penilaian responden terhadap keterjangkauan tempat pada bank syariah, 4 responden menyatakan tidak terjangkau dengan persentase 50%. 4 responden menyatakan cukup terjangkau dengan persentase 50%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap keterjangkauan tempat pada Bank Konvensional adalah sangat terjangkau dengan persentase 77,2%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap keterjangkauan tempat pada Bank Syariah adalah tidak terjangkau dan cukup terjangkau dengan masing-masing persentase 50%.

k. Distribusi jawaban responden terhadap Kantor Cabang

Adapun data mengenai penilaian terhadap Kantor Cabang yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.27 Deskriptif pernyataan X4.2

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat sedikit	0	0	0	0
2.	Sedikit	0	0	3	37.5
3.	Cukup banyak	3	13.6	3	37.5
4.	Banyak	15	68.2	2	25
5.	Sangat banyak	4	18.2	0	0
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.27 diatas, penilaian responden terhadap Kantor Cabang pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan cukup banyak dengan persentase 13,6%, 15 responden menyatakan banyak dengan persentase 68,2%, 4

responden menyatakan sangat banyak dengan persentase 18,2%. Penilaian responden terhadap Kantor Cabang pada Bank Syariah, 3 responden menyatakan sedikit dengan persentase 37,5%. 3 responden menyatakan cukup banyak dengan persentase 37,5%. 2 responden menyatakan banyak dengan persentase 25%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap Kantor Cabang pada Bank Konvensional adalah banyak dengan persentase 68,2%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap Kantor Cabang pada Bank Syariah adalah sedikit dan cukup banyak dengan masing-masing persentase 37,5%.

l. Distribusi jawaban responden terhadap sarana dan prasarana

Adapun data mengenai penilaian terhadap sarana dan prasarana yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.28 Deskriptif pernyataan X4.3

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat buruk	0	0	0	0
2.	Buruk	0	0	0	0
3.	Cukup baik	1	4.6	0	0
4.	Baik	15	68.1	7	87.5
5.	Sangat baik	6	27.3	1	12.5
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.28 diatas, penilaian responden terhadap sarana dan prasarana pada Bank Konvensional, 1 responden menyatakan cukup baik dengan

persentase 4,6%, 15 responden menyatakan baik dengan persentase 68,1%, 6 responden menyatakan sangat baik dengan persentase 27,3%. Penilaian responden terhadap sarana dan prasarana pada Bank Syariah, 7 responden menyatakan baik dengan persentase 87,5%. 1 responden menyatakan sangat baik dengan persentase 12,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap sarana dan prasarana pada Bank Konvensional adalah baik dengan persentase 68,1%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap sarana dan prasarana pada Bank Syariah adalah baik dengan persentase 87,5%.

m. Distribusi jawaban responden terhadap pilihan bank

Adapun data mengenai penilaian terhadap pilihan bank yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.29 Deskriptif pernyataan X5.1

No	Jawaban	Konvensional	persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
2.	Tidak setuju	0	0	0	0
3.	Cukup setuju	0	0	0	0
4.	Setuju	13	59	5	62.5
5.	Sangat setuju	9	41	3	37.5
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.29 diatas, penilaian responden terhadap pilihan bank pada Bank Konvensional, 13 responden menyatakan setuju dengan persentase

59%, 9 responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 41%. Penilaian responden terhadap pilihan bank pada Bank Syariah, 5 responden menyatakan setuju dengan persentase 62,5%. 3 responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 37,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap pilihan bank pada Bank Konvensional adalah setuju dengan persentase 59%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap pilihan bank pada Bank Syariah adalah setuju dengan persentase 62,5%.

n. Distribusi jawaban responden terhadap kepuasan menggunakan bank

Adapun data mengenai penilaian terhadap kepuasan yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.30 Deskriptif pernyataan X5.2

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak puas	0	0	0	0
2.	Tidak puas	0	0	0	0
3.	Cukup puas	3	13.6	0	0
4.	Puas	15	68.2	6	75
5.	Sangat puas	4	18.2	2	25
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.30 diatas, penilaian responden terhadap kepuasan pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan penilaian responden cukup puas dengan persentase 13,6%, 15 responden menyatakan penilaian

responden puas dengan persentase 68,2%, 4 responden menyatakan sangat puas dengan persentase 18,2%. Penilaian responden terhadap kepuasan pada Bank Syariah, 6 responden menyatakan puas dengan persentase 75%, 2 responden menyatakan sangat puas dengan persentase 25%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan kepuasan pada Bank Konvensional adalah puas dengan persentase 68,2%, Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap kepuasan pada Bank Syariah adalah puas dengan persentase 75%.

o. Distribusi jawaban responden terhadap prioritas bank

Adapun data mengenai penilaian terhadap ketepatan sasaran yakni pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk :

Tabel 4.31 Deskriptif pernyataan X5.3

No	Jawaban	Konvensional	Persentase	Syariah	Persentase
1.	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
2.	Tidak setuju	0	0	0	0
3.	Cukup setuju	3	13.6	1	12.5
4.	Setuju	16	72.7	7	87.5
5.	Sangat setuju	3	13.6	0	0
	Total	22	100%	8	100%

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel 4.31 diatas, penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Konvensional, 3 responden menyatakan cukup setuju dengan

persentase 13,6%, 16 responden menyatakan setuju dengan persentase 72,7%, 3 responden menyatakan sangat setuju dengan persentase 13,6%. Penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Syariah, 1 responden menyatakan cukup setuju dengan persentase 12,5%. 7 responden menyatakan setuju dengan persentase 87,5%.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah responden Bank Konvensioanal dominan menyatakan penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Konvensional adalah setuju dengan persentase 72,7%. Responden Bank Syariah dominan menyatakan penilaian responden terhadap ketepatan sasaran pada Bank Syariah adalah setuju dengan persentase 87,5%.

Penilaian pengusaha beras terhadap variabel produk, harga, promosi dan tempat dapat disimpulkan dan dilihat dari perbandingannya pada tebel dibawah ini.

Tabel 4.32 Perbandingan Penilaian Pengusaha Beras terhadap Variabel Penelitian

No	**Dimensi Variabel**	**Bank Konvensional (Skor tertinggi 110)**	**Kesimpulan**	**Bank Syariah (Skor tertinggi 40)**	**Kesimpulan**
1	Perkenalan produk	72 (65.5%)	Dikenal	25 (62.5%)	Dikenal
2	Kesesuian kebutuhan	86 (78.2%)	Sesuai	32 (80%)	Sangat sesuai
3	Kepercayaan	90 (81.8%)	Sangat percaya	36 (90%)	Sangat percaya
4	Keuntungan	74 (67.3%)	Tinggi	28 (70%)	Tinggi
5	Beban biaya	79 (71.8%)	Murah	33 (82.5%)	Sangat murah

6	Biaya transaksi	92 (83.6%)	Sangat murah	32 (80%)	Sangat murah
7	Ketertarikan	84 (76.4%)	Menarik	30 (75%)	Menarik
8	Penyampaian promosi	86 (78.2%)	Baik	33 (82.5%)	Sangat baik
9	Sasaran	90 (81.8%)	Sangat tepat	33 (82.5%)	Sangat tepat
10	Keterjangkauan	104 (94.5%)	Sangat terjangkau	20 (50%)	Cukup terjangkau
11	Kantor cabang	89 (81%)	Sangat banyak	23 (57.5%)	Cukup banyak
12	Sarana dan prasarana	93 (84.5%)	Sangat baik	33 (82.5%)	Sangat baik
13	Pilihan	97 (88.2%)	Sangat setuju	35 (87.5%)	Sangat setuju
14	Kepuasan	89 (81%)	Sangat setuju	34 (85%)	Sangat setuju
15	Prioritas	88 (80%)	Sangat setuju	31 (77.5%)	Setuju

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)
Keterangan:

Jumlah skor penilaian dipersentasekan dengan jumlah skor penilaian tertinggi (jumlah esponden x skala tertinggi pada penilaian), dimana 22 x 5 = 110 (Bank Konvensional) dan 8 x 5 = 40 (Bank Syariah).

Nilai Persentase:

0-19,99% sangat buruk

20-39,99% buruk

40-59,99% sedang

60-79,99% baik

80-100% sangat baik

Penilaian pengusaha beras terhadap variabel produk adalah produk pada Bank Konvensional dan Bank Syariah sama-sama sudah dikenal masyarakat. Produk yang digunakan pengusaha beras nasabah Bank Konvensional sesuai dan

produk yang digunakan pengusaha beras nasabah Bank Syariah sangat sesuai. Kepercayaan terhadap produk yang digunakan di Bank Konvensional dan Bank Syariah adalah sama-sama sangat dipercaya oleh masyarakat.

Penilaian pengusaha beras terhadap variabel harga adalah keuntungan atau margin menabung yang didapat oleh pengusaha beras nasabah Bank Konvensional dan Bank Syariah adalah sama-sama tinggi keuntungannya. Beban biaya nasabah Bank Konvensional murah dan beban biaya Bank Syariah sangat murah. Biaya transakasi pada Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah sama-sama murah.

Penilaian pengusaha beras terhadap variabel promosi adalah ketertarikan nasabah pada promosi yang disampaikan oleh Bank Konvensional dan Bank Syariah sama-sama menarik. Penyampaian promosi pada Bank Konvensional baik dan penyampaian promosi pada Bank Syariah sangat baik. Sasaran promosi Bank Konvensional dan Bank Syariah sama-sama sangat tepat sasaran.

Penilaian pengusaha beras terhadap variabel tempat adalah keterjangkauan tempat pada Bank Konvensional sangat terjangkau dan tempat pada Bank Syariah cukup terjangkau. Kantor Cabang Bank Konvensional sangat banyak dan Kantor Cabang Bank Syariah cukup banyak. Sarana dan prasarana Bank Konvensional dan Bank Syariah adalah sama-sama sangat baik.

B. Analisis Data

1. Analisis Diskriftif

a. Preferensi Pengusaha Beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk khususnya Kelurahan Sungai Lulut, Desa Pematang Panjang, Desa Sungai Tabuk Kota dan Desa Gudang Hirang sebanyak 30 orang. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin adalah 28 responden berjenis kelamin laki-laki dan 2 responden berjenis kelamin perempuan. Karakteristik responden berdasarkan berdasarkan umur adalah dominan berumur 40-50 tahun. Karakteristik responden berdasarkan alamat adalah dominan beralamat di Kelurahan Sungai Lulut sebanyak 11 responden.

Pengusaha beras yang memilih Bank Konvensional sebanyak 22 orang dengan persentase 73,3% dan pengusaha beras yang memilih Bank Syariah sebanyak 8 orang dengan persentase 26,7%. Responden memilih Bank Konvensional kebanyakan karena tempat. Responden mengetahui Bank Konvensional kebanyakan dari teman/kerabat dan mengetahui sendiri tentang Bank Konvensional. Pengusaha beras yang menjadi nasabah Bank Konvensional akan terus menggunakan Bank Konvensional di masa akan datang.

Pengusaha beras memilih Bank Syariah karena produk dan harga pada Bank Syariah. Responden mengetahui Bank Syariah kebanyakan dari teman/kerabat dan mengetahui sendiri tentang Bank Syariah. Responden yang memilih Bank Syariah telah memahami tentang Bank Syariah. Bank Syariah

merupakan bank berdsarkan prinsip syariah dan Bank Syariah terbebas dari riba, spkulasi dan ketidakjelasaan produk. Responden bertanggapan bahwa bagi hasil pada Bank Syariah itu halal dan mubah. Responden Bank Syariah rata-rata bertanggapan bahwa akan terus menggunakan Bank Syariah di masa akan datang.

Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

> “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Menurut Syaikh Imam Al-Qurthubi, dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Qurthubi/Syeikh Imam Al-Qurthubi, makna kata halal itu sendiri adalah melepaskan atau membebaskan. Dan kata ini disebut halal karena ikatan larangan yang mengikat sesuatu itu telah dilepaskan. Sahal bin Abdillah mengatakan: ada 3 hal yang harus dilakukan jika seseorang ingin terbebas dari neraka, yaitu memakan makanan yang halal, melaksanakan kewajiban dan mengikuti jejak Rasullah.

Kemudian janganlah kamu mengikuti langkah dan perbuatan setan dan setiap perbuatan yang tidak ada dalam syariat maka perbuatan itu maka nisbatnya kepada syaitan. Allah SWT juga memberitahukan bahwa syetan adalah musuh dan tetntu saja pemberitahuan dari Allah SWT adalah benar dan terpercaya. Oleh karena itu bagi setiap makhluk yang memiliki akal semestinya berhati-hati dalam

menghadapi musuh ini yang telah jelas sekali permusuhannya dari Nabi Adam AS. Syetan telah berusaha sekuat tenaga mengorbankan jiwa dan sisa hidupnya untuk merusak keadaan anak cucu Adam AS. (Al-Qurthubi,2007,hlm 481-483).

Pilihan pengusaha beras pada Bank Konvensional dan Bank Syariah, responden sangat puas menggunakan masing-masing bank. Responden Bank Konvensional akan menjadikan Bank konvensional sebagai prioritas dan responden Bank Syariah setuju menjadikan Bank Syariah sebagai prioritas. Faktor internal Keputusan seorang konsumen dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya, termasuk usia dan daur hidupnya, pekerjannya, kondisi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

b. Pernyataan Pengusaha Beras terhadap Dimensi Produk, Harga, Promosi, dan Tempat

Pernyataan pengusaha beras terhadap dimensi produk, pengusaha beras yang memilih Bank Konvensioanl dan Bank Syariah menyatakan produk Bank Konvensional dan Bank Syariah sudah dikenal masyarakat. Produk Bank Konvensional sesuai dengan kebutuhan dan produk Bank Syariah sangat sesuai dengan kebutuhan. Produk Bank Konvensional maupun Bank Syariah sangat di percaya oleh responden.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Philip Kotler dalam buku Kasmir. Produk adalah sesuatu yang memenuhi kebutuhan dan keinginian konsumen. Pengertian produk menurut Philip Kotler adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, untuk digunakan

atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. (Kasmir, 2017, hlm. 52).

Adapun Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ كُلُواْ مِمَّا فِي ٱلۡأَرۡضِ حَلَٰلٗا طَيِّبٗا وَلَا تَتَّبِعُواْ خُطُوَٰتِ ٱلشَّيۡطَٰنِۚ إِنَّهُۥ لَكُمۡ عَدُوّٞ مُّبِينٌ ١٦٨

> “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Menurut Syaikh Imam Al-Qurthubi, dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Qurthubi/Syeikh Imam Al-Qurthubi, makna kata halal itu sendiri adalah melepaskan atau membebaskan. Dan kata ini disebut halal karena ikatan larangan yang mengikat sesuatu itu telah dilepaskan. Sahal bin Abdillah mengatakan: ada 3 hal yang harus dilakukan jika seseorang ingin terbebas dari neraka, yaitu memakan makanan yang halal, melaksanakan kewajiban dan mengikuti jejak Rasullah.

Kemudian janganlah kamu mengikuti langkah dan perbuatan setan dan setiap perbuatan yang tidak ada dalam syariat maka perbuatan itu maka nisbatnya kepada syaitan. Allah SWT juga memberitahukan bahwa syetan adalah musuh dan tetntu saja pemberitahuan dari Allah SWT adalah benar dan terpercaya. Oleh karena itu bagi setiap makhluk yang memiliki akal semestinya berhati-hati dalam menghadapi musuh ini yang telah jelas sekali permusuhannya dari Nabi Adam

AS. Syetan telah berusaha sekuat tenaga mengorbankan jiwa dan sisa hidupnya untuk merusak keadaan anak cucu Adam AS. (Al-Qurthubi, 2007, hlm 481-483).

Ayat diatas menerangkan bahwa seseorang diharuskan memilih produk yang halal dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan pengusaha beras terhadap dimensi harga, pengusaha beras yang memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah menyatakan keuntungan menabung tinggi, beban bagi hasil pada Bank Konvensional tinggi dan beban bagi hasil pada Bank Syariah sangat tinggi. Biaya transaksi pada Bank Konvensional dan Bank Syariah sangat murah.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Kasmir, Harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan *marketing mix.* harga adalah sejumlah uang yang diserahkan dalam pertukaran untuk mendapatkan suatu barang atau jasa. Penentuan harga menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat harga merupakan salah satu penyebab laku tidaknya produk yang ditawarkan. Salah dalam menentukan harga berakibat fatal terhadap produk yang ditawarkan dan berakibat tidak lakunya produk tersebut dipasar. (Kasmir, 2017, hlm. 53).

Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.Larangan membunuh diri sendiri mencakup juga larangan

> membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan.

Penetapan (*regulasi*) harga dikenal di dunia figh dengan istilah tas'ir, yang berarti menetapkan harga tertentu pada barang-barang yang di perjualbelikan, yang tidak menzhalimi pemilik barang dan pembelinya. Dalam konsep ekonomi Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam konsep Islam pertemuan permintaan dengan penawaran harus terjadi secara rela sama rela. Artinya tidak ada pihak yang terpaksa melakukan transaksi pada tingkat harga tertentu. Keadaan rela sama rela merupakan kebaikan dari keadaan aniaya, yaitu keadaan yang salah satu pihak senang diatas pihak lain. (Wibowo & Supriadi, 2013, Hlm.221).

Pernyataan pengusaha beras terhadap dimensi promosi, pengusaha beras yang memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah menyatakan bahwa promosi Bank Konvensional dan Bank Syariah menarik. Penyampaian promosi yang disampaikan Bank Konvensional baik dan penyampaian promosi yang disampaikan Bank Syariah sangat baik. Sasaran promosi Bank Konvensional dan Bank Syariah sangat tepat.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Kasmir, Promosi merupakan kegiatan *marketingmix* yang terakhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sama pentingnya dengan ketiga kegiatan baik produk, harga, dan tempat/distribusi. Dalam kegiatan ini setiap perusahaan berusaha untuk mempromosikan seluruh produk atau jasa yang dimilikinya baik langsung maupun tidak langsung. (Kasmir, 2017, hlm. 158).

Firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 77, sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا ...

"Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit…"

Ayat ini diturunkan berkaitan dengan orang yang melakukan promosi, adanya larangan bahwa di saat promosi barang yang akan di jual kita mempromosikan sesuai dengan kondisi barang dagangan yang akan kita jual.

Pernyataan pengusaha beras terhada p dimensi tempat, tempat pada Bank Konvensional sangat terjangkau dan tempat Bank Syariah cukup terjangkau. Kantor Cabang pada Bank Konvensional sangat banyak dan Kantor Cabang Bank Syariah cukup banyak. Sarana dan prasarana Bank Konvensional dan Bank Syariah sangat baik.

Penyataan ini sesuai dengan pendapat Kasmir, tempat disini adalah penentuan lokasi dan distribusi baik untuk Kantor Cabang atau Kantor Pusat. Penentuan lokasi dan distribusi beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar konsumen mudah menjangkau setiap lokasi yang ada serta mendistribusikan barang atau jasa. Demikian pula sarana dan prasarana harus memberikan rasa yang nyaman dan aman kepada seluruh konsumennya. (Kasmir, 2017, hlm. 58).

Firman Allah SWT dalam Al-Quran ayat Al-Hasyr ayat 7, sebagai berikut:

مَّآ أَفَآءَ ٱللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ مِنْ أَهْلِ ٱلْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِى ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْيَتَـٰمَىٰ
وَٱلْمَسَـٰكِينِ وَٱبْنِ ٱلسَّبِيلِ كَىْ لَا يَكُونَ دُولَةًۢ بَيْنَ ٱلْأَغْنِيَآءِ مِنكُمْ ۚ وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ
ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٧﴾

> “apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.”

Yakni apapun yang diperintahkan Rasul kepada kalian, maka kerjakanlah dan apa pun yang di larang olehnya, maka tinggalkanlah. Karena sesungguhnya yang di perintahkan oleh Rasul itu hanyalah kebaikan belaka, dan sesungguhnya yang di larang olehnya keburukan belaka.

Preferensi adalah (hak untuk) didahulukan dan diutamakan dengan yang lain, prioritas, pilihan, kecendrungan, kesukaan. (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1994, hlm. 787). Pernyataan terhadap dimensi preferensi atau kecenderungan minat, pilihan pengusaha beras yang memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah. Pengusaha beras yang menjadi nasabah Bank Konvensional sangat puas menggunakan Bank Konvensional dan pengusaha beras yang menggunakan Bank syariah sangat puas menggunakan Bank Syariah. Pengusaha beras yang menjadi nasabah Bank Konvensional sangat setuju akan menjadikan Bank Konvensional sebagai prioritas, pengusaha beras

Bank Syariah setuju akan menjadikan Bank Syariah sebagai prioritas. Preferensi yang dominan dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional.

Pengusaha beras yang memilih Bank Konvensional maupun Bank Syariah memberikan penilaian relatif baik terhadap faktor eksternal yaitu, produk, promosi, harga dan tempat pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. Teori preferensi atau kecendrungan minat berpengaruh terhadap keinginan pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk untuk menggunakan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Faktor eksternal yang sangat berpengaruh pada Bank Konvensional adalah Tempat karena Bank Konvensional berada di Kecamatan Sungai Tabuk sehingga memudahkan masyarakat pengusaha beras dalam menggunakan Bank Konvensional. Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada Bank Syariah adalah produk karena produk pada Bank Syariah berdasarkan prinsip Islam.

1. Pernyataan Pengusaha Beras yang Menggunakan Bank Syariah terhadap Dimensi Agamis

Pengusaha beras yang menggunakan Bank Syariah menyatakan setuju bahwa Bank Syariah merupakan bank yang terbebas dari riba. Responden juga menyatakan setuju bahwa Bank Syariah bebas dari spekulasi dan Bank Syariah bebas dari ketidakjelasan produk. Hal tersebut merupakan alasan tersendiri yang menarik minat pengusaha beras untuk memilih Bank Syariah.

Hasil pnelitian ini sejalan dengan pendapat Warkum Sumitro, Dengan lahirnya Bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi

umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang, karena umat Islam akan berhubungan dengan perbankan dengan tenang, tannpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat. (Sumitro, 2004, hlm. 5)

Dasar pemikiran terbentuknya Bank Islam bersumber dari adanya larangan riba, Allah swt berfirman pada Q.S Al-Baqarah: 275, sebagai berikut:

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ مِثْلُ ٱلرِّبَوٰاْ ۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

> “Orang-orang Yang memakan (mengambil) riba itu tidak dapat berdiri betul melainkan seperti berdirinya orang Yang dirasuk Syaitan Dengan terhuyung-hayang kerana sentuhan (Syaitan) itu. Yang demikian ialah disebabkan mereka mengatakan: "Bahawa Sesungguhnya berniaga itu sama sahaja seperti riba". padahal Allah telah menghalalkan berjual-beli (berniaga) dan mengharamkan riba. oleh itu sesiapa Yang telah sampai kepadanya peringatan (larangan) dari Tuhannya lalu ia berhenti (dari mengambil riba), maka apa Yang telah diambilnya dahulu (sebelum pengharaman itu) adalah menjadi haknya, dan perkaranya terserahlah kepada Allah. dan sesiapa Yang mengulangi lagi (perbuatan mengambil riba itu) maka itulah ahli neraka, mereka kekal di dalamnya”.

2. Analisis Statistik

a. Perbedaan Preferensi Pengusaha Beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional

1) Uji Validitas

Tabel 4.33 Hasil Uji Validitas

Item	r-Hitung	r- Tabel	Keterangan
XI.1	0,332	0,3061	Valid
XI.2	0,548	0,3061	Valid
X1.3	0,450	0,3061	Valid
X2.1	0,374	0,3061	Valid
X2.2	0,337	0,3061	Valid
X2.3	0,406	0,3061	Valid
X3.1	0,349	0,3061	Valid
X3.2	0,520	0,3061	Valid
X3.3	0,372	0,3061	Valid
X4.1	0,335	0,3061	Valid
X4.2	0,364	0,3061	Valid
X4.3	0,536	0,3061	Valid
X5.1	0,469	0,3061	Valid
X5.2	0,373	0,3061	Valid
X5.3	0,530	0,3061	Valid

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan data tabel diatas, nilai r-hitung dari semua item pertanyaan lebih besar dari r-tabel, maka semua item pertanyaan dinyatakan valid dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur preferensi pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap bank syariah dan bank konvensional.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4.34 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	15

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel adalah 0,782 lebih besar dari nilai standarnya yaitu 0,60, ini berarti semua item dapat dinyatakan *reliabe*l dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

3) Uji Normalitas

Tabel 4.35 Hasli Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
X1	,202	30	,003	,940	30	,088
X2	,167	30	,033	,948	30	,151
X3	,198	30	,004	,934	30	,064
X4	,181	30	,013	,935	30	,066
X5	,181	30	,014	,939	30	,085

Sumber: diolah dari hasil penelitian (2019)

Berdasarkan data tabel diatas, menggunakan Uji Normalitas *Shapiro-Wilk* mensyaratkan bahwa nilai signifikasi setiap variabel harus lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4,dan X5 memiliki nilai signifikan :

Produk (X1) : 0,088 > 0,05

Harga (X2) : 0,151 > 0,05

Promosi (X3) : 0,064 > 0,05

Tempat (X4) : 0,066 > 0,05

Preferensi (X5) : 0,085 > 0,05

Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

4) Uji t-Tidak Berpasangan (Independent sample t Test)

Tabel 4.36 Hasil Uji Independent Sample t Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Preferensi	Equal variances assumed	,000	,987	1,110	28	,276	2,43182	2,19060	-2,05543	6,91906
	Equal variances not assumed			1,113	12,527	,287	2,43182	2,18498	-2,30673	7,17036

Berdasarkan data tabel diatas, pada kotak *Levene's test,* nilai sig = 0, 987. Karena nilai p (sig) 0,987 > 0,05 maka varians data kedua kelompok sama. Karena varians sama, maka hasil Uji t memakai hasil pada baris pertama (Equal variances assumed), dimana angka sig (2-tailed) 0, 276 dengan mean difference 2,43182. Nilai IK (Interval Kepercayaan) 95% adalah antara 2,05543 sampai 6,91906 yang berarti nilai selisih preferensi pengusaha beras 4,86363. Karena nilai p (sig) 0,987 > 0,05 maka H_0 (Hipotesis nol) diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan rerata skor pada prferensi pengusaha beras. Preferensi

pengusaha beras di Kecamatan Sungai Tabuk terhadap Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah sama.

Meskipun demikian kita tetap dapat mengetahui Bank mana yang lebih dominan, dengan melihat mean keduanya.

5) Rerata Skor (mean)

Tabel 4.37 Hasil Rerata Skor (mean) Preferensi

Group Statistics

	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Preferensi	Konvensional	22	59,6818	5,31293	1,13272
	Syariah	8	57,2500	5,28475	1,86844

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui pengusaha beras yang menggunakan bank konvensional mempunyai nilai mean 59,6818 dan pengusaha beras yang menggunakan bank syariah mempunyai nilai mean 57,2500. Dengan demikian dapat disimpulkan preferensi pengusaha beras terhadap bank konvensional lebih dominan dibandingkan bank syariah, dengan selisih nilai rerata (mean) 2,4318. Karena nilai selisih yang kecil dan tidak signifikan maka dikatakan preferensi pengusaha beras adalah sama tidak ada perbedaan.